

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menghadapi perkembangan zaman dengan berbagai perubahan dan pesaing mutu maka diperlukan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dalam menghadapi setiap tantangan yang muncul, salah satunya adalah bidang pendidikan. Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan.¹ Manusia Indonesia seutuhnya yang diidealisasikan menjadi titik puncak pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagai proses manusia dan pemanusiaan sejati masih menjadi dambaan kita, ketika sosok yang sesungguhnya belum lagi ditemukan pada saat arus globalisasi dan era pasar bebas terus menerpa secara keras.²

Terutama pada bidang pendidikan Formal, maka dari itu pendidikan formal mempunyai peranan penting untuk menghasilkan generasi muda yang unggul dan berkepribadian yang baik, hal ini dilihat bahwa betapa pentingnya dan perlunya pendidikan bagi anak-anak, jelaslah pula mengapa anak-anak itu harus mendapatkan pendidikan yang layak. Agar bisa menjadi bekal hidupnya dimasyarakat nanti.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berguna bagi diri manusia. Untuk itu pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur

¹Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*.(Jakarta: Delia Pers, 2004), hlm. 98

² Sudarman Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: pustaka pelajar , 2003), hlm. 1

dan mengembangkan misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan.

Guru dipandang sebagai agen modernisasi dalam segala bidang. Usaha utama yang dilakukan oleh guru adalah melalui program pendidikan bagi para siswa. Dalam melakukan usaha pencapaian tujuan pendidikan disekolah tersebut, guru berperan penting dalam menggunakan metode dan cara untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut sangat didukung oleh strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.³

Strategi merupakan salah satu cara untuk membantu suksesnya proses belajar mengajar, karena didalam strategi pembelajaran terdapat desain yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Akan tetapi kita harus mengetahui sebaik apapun suatu strategi pembelajaran tidak akan bisa berhasil apabila tanpa didukung dengan tenaga kependidikan yang kompeten.⁴

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa

³ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilma, 2004), hlm.32

⁴ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 10

yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa.⁵

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁶ Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat.⁷ Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kerah tujuan yang dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang

⁵Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta. hlm 170

⁶Noehi Nasution. 1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. hlm 8

⁷Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologis Belajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta. hlm 119

berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Atau pada garis besarnya motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendaya gunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas. Motivasi merupakan bagian dari prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran karena motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.⁸

Dengan adanya motivasi belajar siswa menjadi semangat untuk menerima pelajaran dari guru. Jadi tugas guru disini untuk memberikan strategi pembelajaran yang bisa membuat siswa semangat dengan pelajaran yang diterimanya khususnya pelajaran Qur'an Hadist yang di dalamnya banyak memuat bacaan Al-Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MAN Tulungagung 1 bersama Guru Pengampu pembelajaran Qur'an Hadist Ibu Yuni arifianikomar menerangkan bahwa tingkat keinginan belajar siswanya masih kurang, dan masih perlu untuk mendapatkan motivasi yang lebih agar siswa mempunyai semangat belajar, seperti hasil yang diperoleh dari nilai ulangan harian dan beberapa data dari guru tentang kedisiplinan para siswa, ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib,

⁸*Ibid*, hlm 123

tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan dan motivasi belajarnya dapat diketahui dari hasil wawancara ada beberapa siswa kurang memiliki semangat belajar dalam mengerjakan tugas di rumah yang diberikan dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan sehingga dirasa masih kurang mendukung terhadap pencapaian terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi yang terdapat pada diri siswa menjadi factor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil Judul **“Strategi Guru Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung 1 ”**

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru Qur’an Hadist dalam meningkatkan motivasi Intrinsik siswa di MAN Tulungagung 1.
2. Bagaimana strategi guru Qur’an Hadist dalam meningkatkan motivasi Ekstrinsik siswa di MAN Tulungagung 1.

3. Apakah Faktor pendukung dan penghambat dari memotivasi siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1.

B. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan Rumusan Masalah diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mendiskripsikan strategi guru Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi Instrinsik siswa di MAN Tulungagung 1.
- b. Untuk mendeskripsikan strategi guru Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi Ekstrinsik siswa di MAN Tulungagung 1.
- c. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari memotivasi siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1.

C. Kegunaan Penelitian

Adapun Kugunaan Penelitian ini antara lain :

- a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan khasanah keilmuan baru dalam bidang pendidikan lebih khusus lagi pada Strategi Guru Qur'an Hadist dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Tulungagung 1.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Lembaga Pendidikan ; dengan adanya Strategi pembelajaran yang baik, maka memotivasi pembelajaran akan berjalan dengan baik dan Maksimal.
2. Guru ; penelitian ini dimanfaatkan sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan pengawasan dan proses belajar mengajar.
3. Siswa ; penelitian dapat dijadikan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihny dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
4. Peneliti Selanjutnya ; hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan Strategi Guru Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MAN Tulungagung 1.

D. Penegasan Istilah

1) Penegasan Konseptual

- a. Strategi adalah Rencana tentang serangkaian maneuver, yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak kasat mata, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan.

- b. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan, baik itu datang dari dalam diri manusia maupun dari lingkungan diri manusia.
- c. Guru Qur'an Hadist adalah orang yang mengajar mata pelajaran Qur'an Hadist. Prestasi adalah hasil yang telah di capai dari suatu usaha yang telah dikerjakan.⁹ Belajar adalah merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Belajar dapat menjadi dimana saja dan kapan saja tidak terbatas pada ruang dan waktu maupun keadaan.¹⁰ Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹¹

2) Penegasan Operasional

Menurut pandangan penelitian, Judul Skripsi “Strategi Guru Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung 1” dimaknai dengan mencari fakta mengenai proses pembelajaran Qur'an Hadist.

Maka yang dimaksud “Strategi Guru Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung 1” dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm 123

¹⁰ Hj. Sutiah, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Malang : UIN, 2003), hlm 4

¹¹ SyaifulBahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2000), cet. Ke I, hlm 19

prestasi belajar siswa melalui motivasi yang diberikan oleh guru Qur'an Hadist tersebut. Adapun jenis motivasi yang diberikan yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari luar individu. Sedangkan instrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam individu sendiri.

E. Sistematika Penelitian

Laporan ini pembahasannya akan dibagi menjadi lima bab dimana masing-masing bab berisi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Dalam bab pendahuluan diterangkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori Terdiri dari : 1) pembahasan tentang Strategi pembelajaran meliputi : pengertian Strategi, Pengertian Pembelajaran, pengertian strategi pembelajaran, Prinsip-prinsip pemilihan Strategi Pembelajaran. 2) Guru Qur'an Hadist meliputi : pengertian Guru, pengertian tentang pembelajaran Qur'an Hadist. 3) Motivasi guru Qur'an Hadist meliputi : Motivasi, Fungsi motivasi, motivasi Belajar, motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi. 4) Faktor pendukung dan penghambat strategiguru dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa. 5) Penelitian terdahulu. 6) Kerangka berfikir Teoritis / *Paradigma*.

BAB III Metode Penelitian Pembahasan meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penilaian.

BAB IV Hasil Penelitian Yang didalamnya terdapat Paparan hasil penelitian, terdiri dari : paparan data, temuan penelitian, pembahasan penemuan penelitian.

BAB V Pembahasan Terdiri dari : Pembahasan, dalam bab ini akan dipaparkan tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI Penutup Terdiri dari : Kesimpulan dan Saran dari hasil tulisan. Bagian akhir terdiri dari : Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, daftar Riwayat Hidup.